

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka pada bab V ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengklasifikasian biaya-biaya yang dilakukan oleh perusahaan Makin Wood dalam menghitung harga pokok produksi almari pakaian 3 pintu dan dipan belum tepat. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggabungan biaya bahan baku tidak langsung pada pembuatan almari pakaian 3 pintu seperti tarikan, skrup, lem fox, engsel, kunci, amplas, dempul, lem alteco sandhing, warna dan tinner. Biaya bahan baku tidak langsung tersebut digabungkan bersama biaya bahan baku, sehingga biaya bahan baku yang dibuat perusahaan belum mencerminkan biaya yang sebenarnya.
2. Dalam menghitung harga pokok produksi di perusahaan Makin Wood, perusahaan tidak menghitung biaya penyusutan bangunan pabrik dan mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga nilai harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Perusahaan tidak membebankan biaya listrik yang digunakan dalam proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi melainkan selama ini biaya listrik tersebut ditanggung oleh rumah, sehingga harga pokok produksi yang telah ditetapkan perusahaan pun juga belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di bahas di atas, maka penulis akan memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan hendaknya mengelompokkan biaya produksi kedalam tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selain itu, perusahaan hendaknya lebih mengetahui pengklasifikasian yang jelas antara biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik, hal ini membantu pihak perusahaan dalam menetapkan kebijakan bagi perusahaan.
2. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan harus memperhitungkan biaya penyusutan terhadap aset tetap perusahaan misalnya, biaya penyusutan mesin-mesin, biaya penyusutan bangunan pabrik ke dalam unsur biaya overhead pabrik, sehingga harga pokok produksi yang ditetapkan menunjukkan nilai sebenarnya.
3. Perusahaan harusnya memasukkan biaya listrik yang digunakan dalam proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga penentuan terhadap harga pokok produksi dapat menunjukkan nilai yang sesungguhnya.